

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kesenian *Kubro Siswo Putro Mudo* adalah seni religi yang berasal dari Dusun Pulesari, Wonokerto, Turi, Sleman. *Kubro Siswo Putro Mudo* digunakan sebagai media dakwah yang berisi syiar agama Islam. Kesenian tersebut terdiri dari tiga babak yaitu *setrat*, *putra putri*, dan *rodat*. Struktur pertunjukan *Kubro Siswo Putro Mudo* terbagi menjadi beberapa tingkat yaitu kecil, dewasa (remaja), dan orang tua. Kesenian *Kubro Siswo Putro Mudo* menggunakan motif gerak kreasi yang berasal dari pengembangan motif gerak *Kubro Siswo* yang baku. Ciri khas dari seni *Kubro Siswo Putro Mudo* yaitu terletak pada motif gerak yang digunakan, terdapat motif yang hanya dimiliki oleh seni tersebut. Motif gerak tersebut yaitu hormat tamu, *step 2.1* dan tepuk melingkar. Kesenian tersebut terdapat beberapa unsur pendukung yang digunakan dalam pementasan.

Unsur pendukung dalam seni *Kubro Siswo Putro Mudo* adalah irungan, tata busana, tata rias, dan properti. Alat musik yang digunakan pada seni tersebut adalah alat musik *bedhug*, *Bendhé*, *kendhang batangan*, dan *terbang*. Irungan dalam seni *Kubro Siswo Putro Mudo* terdapat beberapa lagu yang dinyanyikan yaitu *aturaken sugeng pangèstu*, *dateng para tamu*, *hormat tamu*, *kupu tarung*, *bocah cilik-cilik*, *putrané wong santri*, *ayo poro konco*, *ayo kakang-kakang*, dan *matur nuwun*. Tata busana yang digunakan dalam pementasan *Kubro Siswo Putro Mudo* adalah *jamang (ubel)*, baju kemeja *Kubro*, kaos tangan, sabuk, *rampek*, *sampur*, celana *panji* kerut, kaos kaki, *bokongan*. Tata rias yang digunakan adalah rias cantik

dan bagusan. Properti pada kesenian *Kubro Siswo Putro Mudo* yaitu pedang, tameng, dan kipas. Properti tersebut sebagai penggambaran alat perlindungan diri.

Hasil penelitian dan pembahasan mengenai kesenian *Kubro Siswo Putro Mudo* yaitu terdapat nilai-nilai pendidikan karakter di dalamnya. Nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam kesenian tersebut adalah religius, disiplin, toleransi, semangat kebangsaan, kerja keras, dan rasa ingin tahu. Pengetahuan makna dan nilai pendidikan karakter bagi masyarakat terutama remaja, akan memberikan pengaruh bagi mereka dalam mengikuti kegiatan berkesenian. Nilai-nilai yang terkandung dalam kesenian *Kubro Siswo Putro Mudo* tersebut sebagai upaya penanaman pendidikan karakter di lingkungan masyarakat melalui kegiatan seni yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Kurangnya pengetahuan akan makna dan nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam kesenian *Kubro Siswo Putro Mudo* sangat berdampak pada sikap masyarakat terutama remaja dari Dusun Pulesari. Nilai-nilai pendidikan karakter pada kesenian *Kubro Siswo Putro Mudo* digunakan dalam upaya penanaman pendidikan karakter bagi masyarakat terutama remaja melalui kegiatan berkesenian.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai nilai-nilai pendidikan karakter kesenian *Kubro Siswo Putro Mudo* Pulesari Wonokerto Turi Sleman, terdapat saran sebagai berikut.

1. Diharapkan untuk pendidik dan guru seni budaya untuk menyampaikan Nilai-nilai pendidikan karakter yang didapatkan dalam kesenian *Kubro Siswo Putro Mudo*, diharapkan dapat diterapkan kepada peserta didik melalui

kegiatan ekstrakurikuler atau kegiatan belajar mengajar di sekolah maupun sanggar.

2. Diharapkan untuk pelaku seni dan budaya untuk menyampaikan dan memberikan materi melalui program sosialisasi kesenian mengenai nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam kesenian *Kubro Siswo Putro Mudo Pulesari* sehingga dapat menjadi pengetahuan dan wawasan bagi masyarakat.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat meneliti pada manajemen pengolahan pada kesenian kerakyatan agar dapat diterapkan dalam manajemen kelompok kesenian *Kubro Siswo Putro Mudo*.

Adanya penelitian ini, diharapkan agar dapat menjadikan kesenian *Kubro Siswo Putro Mudo* menjadi kesenian yang diketahui dari fungsi pendidikan tidak hanya sebatas fungsi hiburan. Diharapkan dengan adanya penelitian ini mampu menjadikan kesenian *Kubro Siswo Putro Mudo* menjadi kesenian yang dapat diajarkan di sekolah sebagai upaya pelestarian kesenian daerah dan penerapan nilai pendidikan karakter bagi siswa dalam bidang seni budaya.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Sumber Tulis

- Anggito, A. & Setiyawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: Tim CV Jejak.
- Antari, L. & Liska, L. (2020). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Pengembangan Karakter Bangsa. *Jurnal Pendidikan*, 21 (2), 676-687.
- Aprilia, L.D. (2020). Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Seni Tradisi Kubro Siswo Putro Mudho di Dusun Kalisat Desa Selomirah Kecamatan Ngablak Kabupaten Magelang. *Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa Penelitian UNNES*. Semarang: Lembaga Penelitian UNNES.
- Borg, J. (2012). *Pintar Membaca Bahasa Tubuh: Menguak Misteri Bahasa Tubuh Manusia*. Yogyakarta: Think.
- Efendi, R. & Ningsih A.R. (2020). *Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jawa Timur: CV. Qiara Media.
- Fadilah, dkk. (2021). Pendidikan Karakter. Dikses dari [https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=pendidikan+karakter+fadilah&btnG=#d=gs\\_qabs&t=1672277600232&u=%23p%3DHm5ih\\_WwBIAJ](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=pendidikan+karakter+fadilah&btnG=#d=gs_qabs&t=1672277600232&u=%23p%3DHm5ih_WwBIAJ)
- Fatmawati, K. (2018). Kesenian Kobro Siswo Komunitas Sinar Muda Desa Salakan Kabupaten Temanggung. *Skripsi Jurusan Tari Penelitian ISI Surakarta*. Surakarta: Lembaga Penelitian ISI Surakarta.
- Fauzan, R., & Nashar, N.. (2017). Mempertahankan Tradisi, Melestarikan Budaya (Kajian Historis dan Niai budaya Lokal Kesenian Terebang Gede di Kota Serang). *Jurnal Pendidikan dan Sejarah*, 3 (1), 1-9. [https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=mempertahankan+tradisi+melestarikan+budaya&btnG=#d=gs\\_qabs&t=1672278305217&u=%23p%3Dqs\\_u0rHUQX8J](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=mempertahankan+tradisi+melestarikan+budaya&btnG=#d=gs_qabs&t=1672278305217&u=%23p%3Dqs_u0rHUQX8J)
- Hardiyansyah. (2012). Bahasa Tubuh dalam Perspektif Michel Foucault. *Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin*. 14 (1), 63-72.
- Irianto, A.M. (2017). Kesenian Tradisional Sebagai Sarana Strategi Kebudayaan di Tengah Determinasi Teknologi Komunikasi. *Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra*, 12 (1), 90-100. [https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0,5&q=kesenian+tradisional+teknologi+komunikasi&btnG=#d=gs\\_qabs&t=1672278305217&u=%23p%3Dqs\\_u0rHUQX8J](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0,5&q=kesenian+tradisional+teknologi+komunikasi&btnG=#d=gs_qabs&t=1672278305217&u=%23p%3Dqs_u0rHUQX8J)

[nal+sebagai+sarana+strategi#d=gs\\_qabs&t=1672278240911&u=%23p%3DBo-QXtWDVYYJ](#)

Lasmana, U., Permatasari, A.T., & Roekmana, G.M. (2022). Fungsi Kesenian Ubrug Mang Cantel bagi Masyarakat Kampung Prisen Kecamatan Walataka Kota Serang Banten. *Jurnal Musik Tari Teater & Rupa*. 1 (1).

Mahesa G.S. & Indriyanto. T. (2021). Nilai Estetis Rias dan Busana Tari Tani Melati Desa Kaliprau Sanggar Seni Kaloka Kabupaten Pemalang. *Journal or Art, Desaingn, Art Education 7 Cultural Studies*, 6 (2), 148-160.

Mustika, Y. (2018). Unsur-Unsur Islam dalam Seni Tari Kubro Siswo di Desa TELANG Jaya Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin. *Skripsi Jurusan Sejarah Peradaban Islam UIN Raden Fatah Palembang*. Palembang: Lembaga Penelitian UIN Raden Fatah.

Murtopo, B.A. (2017). Etika Berpakaian dalam Islam: Tinjauan Busana Wanita Sesuai Ketentuan Islam. *Jurnal Pemikiran Keislaman dan Kemanusiaan*. 1 (2), 243-251.

Nura, N.T. (2012). Tari Podang di Desa Nagur Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Begadai Kajian: Etika dan Estetika. *Jurnal Seni Tari*. 3 (1).

Padallingan, Y. (2022). Identifikasi Nilai Pendidikan Karakter yang Terkandung dalam Tari Pa'Katia. *Jurnal Pendidikan*. 6 (1), 1124-1129.

Purwanti, D. (2017). Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Implementasinya. *Jurnal Riset Pedagogik*, 1 (2), 14-20.

[https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=purwanti+melalui+pendidikan+karakter&oq=purwanti#d=gs\\_qabs&t=167227772983&u=%23p%3DxqEVg-GGK8gJ](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=purwanti+melalui+pendidikan+karakter&oq=purwanti#d=gs_qabs&t=167227772983&u=%23p%3DxqEVg-GGK8gJ)

Ramdhani, M. Lingkungan Pendidikan dalam Implementasi Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 8 (1), 28-37.

Rafanani. B. (2017). *Trik Kilat Membaca Pikiran Orang Lain Lewat Bahasa Tubuh*. Yogyakarta: Araska.

Restuningrum, A., Hartono, H., & Lanjari, R. (2017). Nilai dan Fungsi Tari Lenggang Nyai. *Jurnal Seni Tari*. 6 (2).

Rosidi, N.A. (2019). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Kesenian Reyog Ponorogo. *Jurnal kebudayaan dan Keagamaan*, 14 (02), 195-215.

[https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=nilai-nilai+pendidikan+karakter+dalam+reyog&btnG=](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=nilai-nilai+pendidikan+karakter+dalam+reyog&btnG=)

Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Zuchdi, Damaryanti., dan Afifah, Wiwik. (2019). *Analisis Konten Etnografi & Theory dan Hermeneutika dalam Penelitian*. Jakarta Timur: Bumi Aksara.

## B. Narasumber

Sancaka. (62). Penata Tari *Kubro Siswo Putro Mudo*. Pulesari, Wonokerto, Turi, Sleman, D. I. Yogyakarta.

Sudarsana. (32). Penata Iringan *Kubro Siswo Putro Mudo*. Pulesari, Wonokerto, Turi, Sleman, D. I. Yogyakarta.

Wadi, Nur. (45). Vokalis Kesenian *Kubro Siswo Putro Mudo*. Pulesari, Wonokerto, Turi, Sleman, D.I. Yogyakarta.

Irwanto, Didik. (33). Penanggung Jawab Kesenian *Kubro Siswo Putro Mudo*. Pulesari, Wonokerto, Turi, Sleman, D.I. Yogyakarta.